

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit wajah ialah bagian dari yang harus diketahui, karena terpapar oleh cahaya matahari, radikal bebas, polusi yang dapat memicu penuaan dini pada wajah. Penuaan dini akan meningkatkan kerusakan terhadap melanin kulit akan penurunan produksi kolagen dengan akumulasi elastin abnormal, yang dapat meningkatkan kerusakan terhadap melanin kulit akan penurunan produksi kolagen dan akumulasi elastin abnormal (Widyarti *et al*, 2016).

Senyawa yang menetralkan radikal bebas reaktif menjadi relatif stabil sehingga dapat melindungi kulit dari efek bahaya radikal berdasarkan akan ketertarikan masyarakat tentang perawatan kulit adalah antioksidan (Astridwiyanti *et a.*, 2019). *Hylocereus polyrhizus* (Kulit Buah Naga) adalah satu bahan alam dengan mengandung antioksidan dan dapat dikenakan dalam kosmetik.

Kulit buah naga tidak diolah selama ini karena lebih sering menjadi limbah saat buahnya dimanfaatkan. Vitamin C, vitamin E, vitamin A, alkaloid, terpenoid, flavonoid, tiamin, niasin, piridoksin, kobalamin, fenolik, karoten, and fitoalbumin semua tersedia pada kulit buah naga merah (Ruzainah *et al*, 2009). Aktivitas antioksidan ditemukan dalam ekstrak etanol kulit buah naga merah, dengan IC50 sebesar 3,14 gram per 100 ml (Niah, 2016). Menurut penelitian Meidayanti Putri *et al* (2015) Karena kulit buah naga merupakan antioksidan kuat, maka sering digunakan sebagai formula kosmetik tunggal, Serum adalah satu dari kosmetik yang sudah berkembang pada akhir-akhir ini.

Serum kelebihan ini memiliki tinggi konsentrasi bahan aktif, yang membuat efeknya lebih cepat diserap kulit, dengan memberikan efek yang nyaman dan mudah menyebar dipermukaan kulit karena viskositasnya yang rendah. (Kurniawati & Wijayanti, 2018). Serum merupakan zat cair yang mengandung tentu akan mendapati berbagai macam formula pendukung, yang mampu meresap kedalam lapisan terdalam kulit (Wulandari *et al*, 2007).

ekstrak kulit buah naga di formulasikan dalam bentuk sediaan serum wajah, kemudian dilanjutkan evaluasi dan uji stabilitas fisik untuk mendapatkan

informasi tentang kondisi penyimpanan yang di rekomendasikan, yaitu suhu ruang, suhu dibawah sinar matahari dan suhu 40°C (BPOM, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang sebagai latar belakang rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ekstrak kulit buah naga dapat diformulasikan menjadi sediaan serum wajah?
2. Bagaimana hasil uji stabilitas fisik dipercepat pada sediaan serum wajah ekstrak kulit buah naga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian :

1. Untuk mengetahui ekstrak kulit buah naga dapat diformulasikan menjadi sediaan serum wajah.
2. Untuk menelaah stabilitas sediaan serum wajah ekstrak kulit buah naga.



1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah dapat berguna untuk pembaca mengenai formulasi dan hasil uji stabilitas fisik sediaan serum wajah ekstrak kulit buah naga untuk mendapatkan informasi tentang kondisi penyimpanan yang direkomendasikan.

